

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.³⁵ Dalam hal ini peneliti akan datang langsung untuk memperoleh data penelitian secara langsung kepada masyarakat mengenai pemahaman terkait pemikiran Syekh Al-Imam Abu Muhammad tentang etika berumah tangga dalam kitab *Qurratul ‘Uyun*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan sesuatu dengan apa adanya sesuai data yang didapatkan dari informan.³⁶ Pendekatan ini berarti peneliti mencoba untuk menggambarkan dengan sebaik-baiknya, tanpa mencoba mengubah apa yang diamati. Peneliti hanya ingin memberikan gambaran yang berdasarkan data yang diperoleh dari orang-orang yang penulis tanyai (informan).

³⁵ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2020), 149.

³⁶ Anwar Hafidzi, *Metode Penelitian Hukum Keluarga Penuntun Praktis untuk Penulisan Proposal dan Skripsi Disertai Contoh dan Pembahasan*, (Serang: Laksita Indonesia dan PIU UIN Antasari, 2019), 14.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau area di mana penelitian dilakukan. Adapun penelitian ini berlokasi di beberapa tempat di wilayah yang penulis tentukan karena terdapat kategori informan seperti yang penulis maksud. Adapun wilayah tersebut yakni :

1. Liang Anggang
2. Banjarmasin Selatan
3. Martapura

Penulis memilih tiga wilayah ini dikarenakan penulis menemukan kondisi sosial(kasus) masyarakat yang bertolak belakang dengan etika berumah tangga yang ada di kitab Qurratul 'Uyun, kecamatan ini juga mudah diakses oleh penulis sehingga pengumpulan data bisa mudah dilakukan.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah fokus penelitian yang akan dicari.³⁷ Data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas Informan mencakup: nama, alamat, riwayat pendidikan terakhir dan profesi. Dengan adanya informasi identitas informan maka akan membuat penelitian ini lebih jelas siapa informan yang dimintai pemahamannya.

³⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

- b. Pemahaman masyarakat tentang pemikiran Syekh Al-Imam Abu Muhammad tentang etika berumah tangga dalam kitab Qurratul ‘Uyun. Penulis ingin mengangkat sebuah penelitian yang bersudut pandang dari pemahaman masyarakat karena belum ada yang meneliti dengan sudut pandang ini.
- c. Alasan atau dasar hukum yang mendasari pemahaman masyarakat. Alasan atau dasar hukum dalam penelitian ini diperlukan mengingat penulis berlatar belakang dari fakultas syariah.

2. Sumber Data

Sumber data yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini ialah terkait pemahaman masyarakat terhadap pemikiran Syekh Al-Imam Abu Muhammad tentang etika berumah tangga dalam kitab Qurratul ‘Uyun.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik wawancara dengan Informan guna mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan adalah kegiatan untuk merapikan hasil-hasil pengumpulan data sehingga siap untuk dipakai dan dianalisis.

- a. *Edditing*, adalah meneliti data yang telah diperoleh, baik dari segi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.³⁸ Hal ini dilakukan agar diketahui hal-hal apa saja yang berkaitan dengan kelengkapan dan kekurangan dalam proses penyusunan.
- b. *Deskripsi*, yakni memaparkan data hasil dari penelitian terkait pemahaman masyarakat terhadap etika berumah tangga yang terdapat dalam kitab Qurratul ‘Uyun.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan melakukan telaah dan kajian secara mendalam terhadap hasil penelitian yaitu pemahaman masyarakat terhadap etika berumah tangga dalam kitab Qurratul ‘Uyun. Analisis data ini dilakukan dengan mengkaji data yang disesuaikan dengan teori yang ada pada kitab Qurratul ‘Uyun, yakni pemikiran Syekh Al-Imam Abu Muhammad tentang etika berumah tangga.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

³⁸Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 85.

Pada tahap pendahuluan, penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari literatur dan data yang dapat digali. Kemudian hasilnya dituangkan ke dalam sebuah proposal yang berjudul "Pendapat Masyarakat Terhadap Pemikiran Syekh Al-Imam Abu Muhammad Tentang Etika Pergaulan Suami-Istri Dalam Kitab Qurratul 'Uyun". Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk diserahkan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah. Pada tanggal 18 April 2023 dilaksanakanlah ujian proposal Skripsi yang di uji oleh Hj. Diana Rahmi, S. Ag., MH dan Dr. H. Nuril Khasyi'in, LC., MA. Setelah diterima dan melalui surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal 28 April 2023, dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan teknik cara wawancara. Penulis melakukan riset dari tanggal 1 Desember 2023 dan selesai pada tanggal 1 Januari 2024.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik editing, sehingga diperoleh data penelitian. Kemudian data dimasukkan kedalam tabel matriks

untuk memudahkan dalam menganalisis data yang kemudian dituangkan kedalam sebuah laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif.

4. Tahapan Penyempurnaan

Tahapan ini penulis menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan, dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing agar selanjutnya diadakan perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasyahkan.